

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap laporan keuangan PT. Indofarma Tbk., maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil kinerja likuiditas perusahaan lebih cenderung mengalami penurunan dari tahun 2005 sampai dengan 2007. Hal ini menunjukkan kinerja perusahaan semakin memburuk dilihat dari prosentase angka rasio-rasio likuiditas yang semakin menurun dari tahun ke tahun. Secara umum dapat dikatakan likuiditas perusahaan belum cukup baik, yang berarti perusahaan belum mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang harus segera dilunasi pada saat jatuh tempo dengan aktiva lancar yang dimiliki. Hal ini dapat dilihat dari *current ratio* dan *quick ratio* perusahaan yang berada di bawah standar umum. Kondisi *cash ratio* yang membaik ini dapat terjadi karena perusahaan menggunakan hutang jangka pendek yang semakin bertambah setiap tahunnya, yang berarti manajer perusahaan belum cukup mampu mengendalikan hutang lancar perusahaan.

2. Dari segi aktivitas, aktivitas PT. Indofarma Tbk. dapat dikatakan dalam kondisi yang cukup baik, dengan kata lain perusahaan cukup efektif dan efisien dalam mengelola dan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk menjalankan operasi, demikian juga dengan *average collection period* yang cenderung stabil sedangkan *total assets turnover* masih cenderung belum stabil. Untuk penurunan tahun 2007 yang terjadi pada *total assets turnover* disebabkan oleh kenaikan *total assets* yang lebih besar dari kenaikan *net sales*
  
3. Hasil kinerja solvabilitas perusahaan dapat dikatakan cenderung kurang baik, hal ini menunjukkan bahwa kinerja PT. Indofarma Tbk. kurang baik. Pernyataan ini dapat dibuktikan dari hasil perhitungan angka *long term debt ratio* yang menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun, bahkan pada tahun 2007 naik lebih dari 100% di atas standar. Dengan kata lain hutang jangka panjang perusahaan tidak dapat dijamin oleh modal yang dimiliki sendiri. Demikian juga dengan *debt to equity ratio* mengalami peningkatan.

4. Dari segi profitabilitas, dapat dikatakan bahwa kondisi PT. Indofarma Tbk. dalam keadaan yang cenderung memburuk. Hal ini dapat dilihat dari nilai *gross profit margin*, *operating profit margin*, *net profit margin*, *return on investment*, dan *return on equity* perusahaan yang cenderung menurun dari tahun ke tahun. Sehingga dapat dikatakan kinerja perusahaan memburuk atau dengan kata lain manajer perusahaan kurang efisien dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan yang berdampak pada pencapaian profit perusahaan yang rendah.
  
5. Dilihat dari beberapa segi analisis rasio di atas, maka dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan secara keseluruhan kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari penurunan nilai rasio likuiditas, kenaikan rasio solvabilitas, dan penurunan rasio profitabilitas ataupun rasio-rasio yang tidak sesuai dengan standar yang berlaku.

## 5.2 Saran

Dari kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Perusahaan hendaknya lebih memperhatikan posisi likuiditas perusahaan yang kurang baik dengan terus berusaha untuk meningkatkan aktiva lancar perusahaan dengan cara mengendalikan jumlah persediaan yaitu

memperhatikan produk - produk yang *slow moving* dan mengurangi penggunaan kas yang tidak efisien, agar dapat menjamin seluruh hutang lancar yang dimiliki perusahaan dengan baik, dan tetap menjaga agar hutang lancar perusahaan dapat ditekan atau dikurangi. Selain itu, perusahaan hendaknya tidak hanya memiliki hutang jangka pendek saja, dan disarankan juga memiliki hutang jangka panjang, agar dapat digunakan untuk membiayai aktiva tetap.

2. Sebaiknya perusahaan meningkatkan aktivitas agar perputaran persediaan, piutang, aktiva tetap dan aktiva lainnya yang dimiliki oleh perusahaan dapat lebih cepat dari tahun-tahun sebelumnya dan kurang dari 1 tahun. Disarankan agar aktiva-aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dapat lebih produktif sehingga dapat meningkatkan jumlah penjualan perusahaan.
3. Perusahaan harus meningkatkan posisi solvabilitas perusahaan dengan menekan agar jumlah hutang yang dimiliki perusahaan tidak terlalu besar dan juga tetap mempertahankan agar modal kerja perusahaan tetap meningkat sehingga laba yang diterima meningkat dan modal yang dimiliki perusahaan dapat menjamin hutang yang dimiliki perusahaan.

4. Sebaiknya perusahaan berusaha untuk meningkatkan dan menjaga kestabilan posisi profitabilitas perusahaan dari tahun ke tahun dengan cara menjaga harga pokok penjualan perusahaan dengan mencari supplier bahan baku yang dapat memberikan harga bersaing dan berusaha agar pendapatan yang diperoleh perusahaan dari penjualan meningkat. Selain itu meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam penggunaan modal yang diinvestasikan, dan berusaha untuk menekan biaya operasional seefisien mungkin agar dapat meningkatkan penjualan dan laba perusahaan.
  
5. Selain itu yang harus lebih diperhatikan perusahaan adalah manajemen piutang. Karena dari laporan laba rugi, terlihat jumlah piutang yang besar. Hal itu menunjukkan banyaknya piutang yang belum tertagih.